



Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru SD Negeri 6 Tanjung Pura

Fatimah Ahmad¹, Elfira²

^{1,2}STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

Fatimah_Ahmad@staijm.ac.id

ABSTRACT

Implementasi kurikulum merdeka di Kota Tanjung Pura menimbulkan berbagai kendala guru dalam mengajar. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru di SD Negeri 6 di Kecamatan Tanjung Pura sehingga dapat mengimplematisasikan kurikulum merdeka dengan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan partisipasi aktif dari peserta. Hasil yang diperoleh peserta mengetahui model pembelajaran yang berbasis inovatif dan kreatif dan dapat mempraktekkan model-model tersebut.

Kata Kunci

Pembelajaran, Tematik Terpadu

PENDAHULUAN

Sesuai dengan amanat Kurikulum 2013 maupun Kurikulum merdeka, model pembelajaran tematik merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan. Melalui pembelajaran tematik peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

Pembelajaran tematik terpadu sangat memungkinkan jika bersifat kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif menurut Sato (dalam Djamilah, 2008:3) adalah pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelompok, namun tujuannya bukan untuk mencapai kesatuan yang didapat melalui kegiatan kelompok. Para peserta didik dalam kelompok didorong untuk menemukan beragam pendapat atau pemikiran yang dikeluarkan oleh tiap individu dalam kelompok. Pembelajaran tidak terjadi dalam kesatuan, namun pembelajaran merupakan hasil dari keragaman atau perbedaan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 merumuskan bahwa: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid (Abdul Majid, 2014:80). Dengan demikian, Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (integrated instruction) yang merupakan suatu sistem membelajarkan yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.

METODE PENELITIAN

Kelompok yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah guru SD 6 Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Karena dalam bukti dilapangan Peserta didik lebih tertarik jika mereka bekerja secara berkelompok namun masih belum terarah secara maksimal sehingga di sekolah ini pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok sudah tidak asing lagi bagi peserta didik. Oleh sebab itu dilaksanakanlah pelatihan pembelajaran tematik terpadu bagi guru SD 6 Tanjung Pura dengan tujuan untuk menambah kreatifitas para guru dalam proses pembelajaran.

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan, Metode pelatihan dilakukan dalam dua bagian utama, yaitu penyajian materi dan praktek kasus-kasus. Adapun rangkaian kegiatan pelatihan tersebut antara lain:

a. Penyajian Materi

Diawali dengan penjelasan tentang;

- Substansi dalam perubahan kurikulum dan perangkat pembelajaran,
- Pendekatan pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu.

b. Praktek

Setelah semua peserta memahami prinsip-prinsip dan prosedurnya dengan baik, maka tim instruktur masuk kepada sesi latihan praktek proses belajar mengajar menggunakan tematik terpadu pada mata pelajaran IPS.

c. Tanya Jawab

Semua peserta pelatihan ini diberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan dalam presentasi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan langkah-langkah pembelajaran tematik terpadu.

Ada 3 aspek yang dievaluasi pada kegiatan ini.

- a) Aktivitas peserta selama pelatihan berlangsung. Keberhasilan dapat dilihat dari aktivitasnya selama kegiatan baik bertanya, menjawab pertanyaan dan diskusi
- b) Produk perangkat pembelajaran dengan pembelajaran tematik terpadu beserta perangkat pendukungnya.
- c) Unjuk kerja pada saat pelatihan peer teaching.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karya utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dilaksanakannya “Pembelajaran Tematik Terpadu bagi Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 6 Tanjung Pura” yang dilaksanakan di SD Negeri 6 Tanjung Pura. Hasil analisis pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mensimulasikan pembelajarannya, peserta lain diharapkan memberikan analisis model menunjukkan bahwa pada aspek penerapan pembelajaran tematik terpadu dan penerapan pendekatan scientific, guru sudah mampu menampilkan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan harapan kurikulum merdeka, namun tentunya ada banyak hal yang masih perlu dimantapkan dan disempurnakan kembali. Hasil pengamatan kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran Tematik terpadu menunjukkan bahwa guru telah mampu merancang dan membuat perangkat pembelajaran berupa modul ajar Tematik Terpadu dengan.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Scientific juga sudah baik, terbukti mereka mampu melakukan simulasi pembelajaran dengan baik dan memenuhi kriteria-kriteria di form penilaian proses pembelajaran di kurikulum merdeka. Dengan demikian kegiatan pelatihan telah berhasil meningkatkan pemahaman konsep guru-guru SD Negeri 6 Kecamatan Tanjung Pura tentang pembelajaran Tematik terpadu serta meningkatkan kemampuan guru-guru SD Negeri 6 Kecamatan Tanjung Pura untuk membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu.

KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan PKM, sebagai berikut.

- a. Pemahaman konsep guru-guru SD Negeri 6 Tanjung Pura tentang pembelajaran tematik terpadu telah meningkat.

- b. Kemampuan guru-guru SD Negeri 6 Tanjung Pura untuk membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu telah meningkat.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan memberikan kontribusi positif terhadap usaha peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam kaitan implementasi kurikulum merdeka di SD. Secara eksplisit kontribusi hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Para guru sekolah dasar peserta diklat, program ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman guru tentang pembelajaran tematik terpadu dengan serta kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakannya dalam pembelajaran di kelas dan diharapkan pula bahwa pengalaman itu dapat ditularkan kepada guru sejawat.
2. Pemerintah Kabupaten Langkat, khususnya Dinas pendidikan dan Olah Raga bahwa program ini dapat membantu merealisasikan salah satu program yang telah disusun dalam rencana pembangunan pendidikan karangasem, khususnya pada jenjang SD, yakni implementasi kurikulum merdeka yang akan segera diberlakukan secara nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. Pembelajaran tematik integrative Kurikulum 2013 SD/MI. tersedia pada: <http://www.m-edukasi.web.id/2013/pembelajar-an-tematik-integratif.html> (Diakses pada tanggal 2 September 2013)
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas I*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keswara, Ratih. 2013. Pelaksanaan Kurikulum 2013 tak Usah tergesa-gesa. Tersedia pada: <http://nasional.sindonews.com/read/2013/08/12/15/770690/pelaksanaan-kurikulum-2013-tak-usah-tergesa-gesa>. (Diakses tanggal 1 September 2013)
- Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Prasetyo, Teguh. 2010. Pengertian Pembelajaran Terpadu. Tersedia pada: <http://teguhs-atu.blogspot.com/2010/11/pengertian-pembelajaran-terpadu.html> (Diakses tanggal 1 September 2013)